

**DAMPAK PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN *FINTECH*
TERHADAP KINERJA USAHA
(Studi Pada UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong,
Jember)**

Muhammad Nur Sulton Zamil¹, Gusnar Mustapa¹, Purwiyanto², M.Syafriel³,
Dewi Retnowati⁴, Hardi Susilo⁵

¹Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Indocakti Malang

^{2,3,4,5}Dosen Prodi Akuntansi STIE Indocakti Malang

Corresponden email: gusnar.mustapa@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan UMKM perikanan air tawar di Kecamatan Kencong Jember menunjukkan kemajuan signifikan, didukung oleh fintech. Namun, terdapat kendala seperti rendahnya pemahaman akuntansi dan kurangnya adopsi fintech. Penelitian bertujuan mengevaluasi pengaruh pengetahuan akuntansi dan fintech terhadap kinerja bisnis UMKM tersebut. Hasil menunjukkan bahwa baik pengetahuan akuntansi maupun fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis, baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Fintech, Kinerja Bisnis

PENDAHULUAN

Salah satu bidang usaha UMKM adalah usaha perikanan. Didalam didunia usaha perikanan diketahui terdapat 3 (tiga) jenis bidang usaha perikanan, diantaranya yaitu usaha perikanan tangkap, usaha perikanan budidaya dan usaha perikananpengolahan. Usaha ini dinilai memiliki potensi yang mampu digunakan sebagai mata pencaharian penduduk daerah. Sepertihalnya UMKM perikanan air tawar di kecamatan Kencong, Jember, secara khusus dinilai mampu menjadi penyokong perekonomian keluarga. Terdapat beberapajenis usaha perikanan air tawar di kecamatan Kencong, diantaranya budidayaikan air tawar, usaha produk olahan air tawar dan usaha penjualan ikan air tawar yang berasal dari hasil tangkapan sungai.

UMKM perikanan air tawar dikecamatan Kencong, Jember saat ini menunjukkan progres yang cukup berarti.Ditunjang untuk memenuhi kebutuhan pasar akan konsumsi ikan air tawar, juga dengan meningkatnya permintaan akanproduk olahan ikan air tawar dalam bentuk makanan siap saji. Dengan di bentuknya kelompok tani budidaya ikan air tawar membuat usaha ini semakin berkembang dengan baik. Namun dibalik perkembangannya didapati munculnya kendala yang berkaitan dengan kinerja usaha. Kinerja usaha atau UMKM merupakan hasil kerja suatu organisasi yang dapat dicapai orang secara individu maupun berkelompok sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka dengan tujuanmencapai kesuksesan usaha atau UMKM tersebut (Febriani dan Rita, 2022). Adapunkendala yang berkaitan dengan kinerja usaha diantaranya masih banyak pelaku UMKM yang belum menyelenggarakan dan menggunakan akuntansi secara sepenuhnya dalam pengelolaan usahanya. Kegiatan pencatatan masih diberlakukan secara sederhana sehingga tidak dapat diketahui posisi keuangan secara pasti. Keterbatasan penggunaan akuntansi inidisebabkan karena minimnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha akan akuntansi.

Pesatnya perkembangan teknologiterutama teknologi keuangan atau dikenal dengan *financial technology (fintech)* saat ini tentunya berpengaruh pada perilaku masyarakat dalam bertransaksi. Demikian juga pada pelaku usaha perikanan budidaya dan pengolahan di

kecamatan Kencong, Jember yang dalam transaksi sebagian besar sudah dilakukan secara *online*. Salah satu contohnya ketika membutuhkan pembelian bibit ikan air tawar, pembayaran dilakukan dengan metode transfer kemudian bibit ikan air tawar dapat segera dikirim. Hal ini tentunya dapat mempermudah pelaku usaha dalam menjalankan aktifitas usahanya karena transaksi dapat dilakukan secara aman dan menghemat waktu. Namun berdasarkan pengamatan terkait penerapan *fintech*, diketahui beberapa pelaku usaha masih tetap mempertahankan menggunakan sistem transaksi konvensional. Mereka beranggapan bahwa sistem pembayaran langsung dan menerima uang pembayaran secara riil lebih dipercaya dan ada rasa kelegaan. Pentingnya pemberian pemahaman bagi para pelaku usaha terkait adaptasi penggunaan teknologi keuangan untuk menunjang kinerja usahanya. Mengingat saat ini pembayaran secara online bukan lagi hal yang asing tapi sudah menjadi kebiasaan dan gaya hidup masyarakat dengan menggunakan piranti *smartphone*. Penelitian ini dilakukan untuk: 1) mengetahui pengaruh secara parsial variabel pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha; 2) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel fintech terhadap kinerja usaha dan 3) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel pengetahuan akuntansi dan fintech terhadap kinerja usaha.

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan (Setiawati et al, 2021). Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi menurut Astiani (2017) sebagai berikut:

1. Pengetahuan Deklaratif

Merupakan pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta. Contoh seseorang mengetahui rumus persamaan akuntansi.

2. Pengetahuan Prosedural

Merupakan pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses.

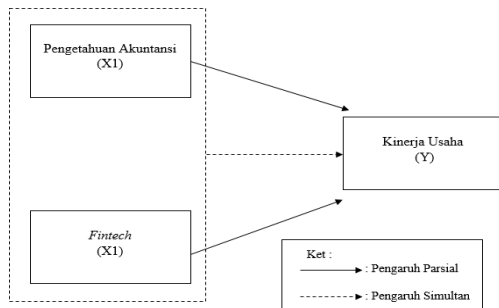
Financial Technology (Fintech)

Menurut Ansori (2019) fintech adalah sebuah layanan yang menyediakan produk produk keuangan dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang. Kamel dan Hasan dalam Hijir (2022) menyebutkan bahwa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *financial technology* sebagai berikut: 1) Persepsi kemudahan penggunaan 2)

Kinerja Usaha

Menurut Elfianto (2017), Kinerja usaha merupakan hasil atau keberhasilan dalam mewujudkan kesuksesan atau goals mereka. Peningkatan omset penjualan merupakan salah satu bentuk pencapaian kinerja usaha. Indikator kinerja usaha yang digunakan dalam penelitian Febriyani dan Rita (2022) sebagai berikut: 1) Jumlah produksi 2) Pertumbuhan pelanggan 3) Omset penjualan 4) Pendapatan.

Kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis Penelitian

Ha1: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha

Ha2: *Fintech* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha

Ha3: Secara simultan Pengetahuan Akuntansi dan *Fintech* berpengaruh terhadap Kinerja Usaha

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Dengan metode penelitian *explanatory research* bersifat penjelasan dan bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM perikanan ikan air tawar di kecamatan Kencong, Jember sebanyak 32 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan populasi, teknik dan metode penarikan sampel penelitian di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis tabulasi silang, koefisien korelasi, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, uji signifikansi (t-test), dan uji simultan (F-test) yang diolah menggunakan program SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan membandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka diperoleh r tabel yaitu 0,3494. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam variabel motivasi dan kompensasi dengan kinerja karyawan adalah valid. Setelah dilakukan uji validitas dan seluruh instrumen dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas dimana *rCronbach Alpha* dibandingkan dengan r tabel pada setiap variabel kuisioner nya.

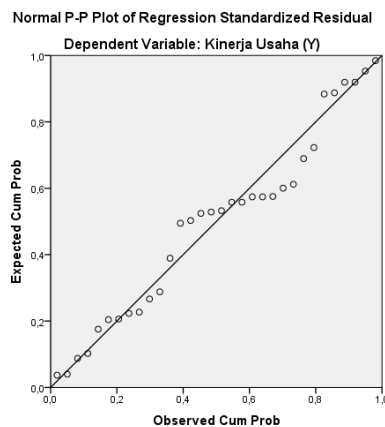
Semua instrumen dapat dikatakan reliabel, atau handal jika memiliki koefisien atau alpha sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,859	Reliabel
Fintech	0,816	Reliabel
Kinerja Usaha	0,787	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

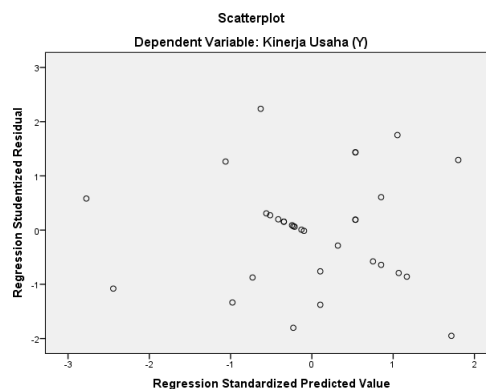
Gambar 1 Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada pada grafik normal P-P Plot residual penyebaran data terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penyebaran data berdistribusi normal.

Gambar 2: Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai

Tolerance variabel pengetahuan akuntansi dan *fintech* yaitu 0,922 atau lebih besar dari 0,1 (0,922 > 0,1). Sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu 1,008 lebih kecil dari 10 (1,008 < 10), Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan:

$$Y = 11,864 + 0,229 X_1 + 0,335 X_2 + e$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta

Konstanta (α) = 11,864 ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana jika variabel pengetahuan akuntansi (X_1) dan *fintech* (X_2) adalah 0, maka kinerja usaha (Y) pada UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember akan naik sebesar 11,864 satuan.

2. Nilai Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1)

Nilai Variabel X_1 (pengetahuan akuntansi) bernilai positif sebesar 0,229. Ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X_1) berpengaruh secara positif terhadap kinerja usaha, atau dengan kata lain, jika variabel pengetahuan akuntansi ditingkatkan, maka kinerja usaha pada UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember akan ikut meningkat sebesar 0,229 dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Nilai Variabel *Fintech* (X_2)

Nilai Variabel *Fintech* (X_2) bernilai positif sebesar 0,335. Ini menunjukkan bahwa variabel *Fintech* berpengaruh secara positif terhadap kinerja usaha, atau dengan kata lain, jika variabel *Fintech* meningkat, maka kinerja usaha pada UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember akan ikut meningkat sebesar 0,335 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis Uji-t

Uji t (t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. H_0 diterima jika nilai *t* hitung $\leq t$ tabel atau nilai sig $> \alpha$

b. H_0 ditolak jika nilai *t* hitung $\geq t$ tabel atau nilai sig $< \alpha$

Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 32 responden dan jumlah parameter (k) sebanyak 3 dengan tingkat kesalahan (α) = 5 persen sehingga diperoleh nilai (df) = $n - k$

= $32 - 3 = 29$, maka t tabel yang digunakan adalah 2,045. Berikut adalah hasil uji t yang dilakukan dengan program SPSS Release 24.0:

1. Variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,529 > 2,045$ dengan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember.

2. Variabel *fintech* memiliki nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,749 > 2,045$ dengan tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember.

Uji F

Dengan melihat nilai $F_{tabel} = (k-1; n-k)$, $F_{tabel} = (3-1; 32-3)$, $F_{tabel} = 2; 29 = 3,330$. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 6,402 dengan nilai F_{tabel} adalah 3,330, sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,402 > 3,330$ dan tingkat

signifikansi $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X1) dan *fintech* (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember.

Tabel 2 Hasil Koefisien determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,553 ^a	,306	,258	1,64772

a. Predictors: (Constant), Fintech (X2), Pengetahuan Akuntansi (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,306 berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 30,6 % kinerja usaha ditentukan oleh pengetahuan akuntansi dan *fintech* sedangkan sisanya 69,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Variabel tersebut antara lain pengelolaan keuangan, literasi keuangan, kemampuan manajerial, modal usaha dan variabel lainnya.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja usaha pada UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Rustiana (2019); Setiawati et al (2021) dan Safitri dan Badjuri (2022) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha. Niswonger dalam Abdullah et al. (2019) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Dengan adanya pengetahuan akuntansi maka akan memberikan pemahaman bagi pelaku usaha dalam menerapkan akuntansi untuk pengelolaan usahanya sehingga dapat mendukung kinerja usaha yang dijalankan.

Pengetahuan akuntansi pelaku usaha UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember didapatkan melalui pendampingan yang diberikan oleh Pokdawan Mina Rawa Jambe di Kecamatan Kencong, Jember. Pendampingan tersebut dalam bentuk pelatihan pengelolaan keuangan dan pengetahuan serta pemahaman akuntansi usaha. Dalam penelitian ini rata-rata pengetahuan akuntansi pelaku usaha memiliki rata-rata yang masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dapat memberikan pengaruh pada kinerja usaha. Namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi pada aspek pentingnya untuk menerapkan akuntansi pada usaha yang dijalankan.

Pengetahuan *Fintech* terhadap kinerja usaha pada UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian ini juga menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al (2020); Oktarini et al (2022) dan Sari & Widodo (2022) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara *fintech* terhadap kinerja UMKM. Ansori (2019) mengartikan *fintech*

sebagai sebuah layanan yang menyediakan produk keuangan dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang. Industri financial technology (fintech) menjadi salah satu cara dimana layanan keuangan mulai bermunculan di era digital saat ini. Akhir-akhir ini banyak masyarakat yang beralih ke *fintech* karena mereka ingin segala sesuatunya dilakukan dengan cepat dan mudah (Budyastuti, 2021). Seperti perubahan transaksi pembayaran yang beralih melalui akses digital aplikasi pada *smartphone* dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

Penggunaan *fintech* pada pelaku usaha UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember juga sudah terlihat. Melalui penelitian ini diketahui bahwa penilaian responden terkait persepsi kemanfaatan *fintech* menunjukkan kategori tinggi. Penggunaan *fintech* mampu menjangkau konsumen lebih luas, dengan kemudahan akses pembayaran yang dapat diakses melalui aplikasi *fintech* di *smartphone* mempermudah konsumen untuk bertransaksi terutama konsumen diluar kecamatan Kencong, Jember. Kemudahan transaksi tersebut dapat memperlancar aktifitas operasional usaha, pemilik usaha dapat mempersiapkan dengan cepat produk yang dipesan dikarenakan konsumen sudah menyelesaikan transaksi lebih dulu. Tentunya hal ini dapat mendukung kinerja usaha yang dijalankan.

Pengetahuan Pengetahuan Akuntansi dan *Fintech* terhadap kinerja usaha pada UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama pengetahuan akuntansi dan *fintech* berpengaruh pada kinerja usaha pada UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi (Lestari dan Rustiana, 2019). Demikian pula *Financial technology* memberikan kemudahan dalam menunjang kegiatan usaha karena dinilai lebih efektif dan efisien serta aplikasinya mudah didapatkan (Fitriasandy dan Anam, 2022).

Berdasarkan tingkat penilaian responden akan kinerja usaha UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember dikategorikan tinggi. Kinerja usaha tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan produksi, peningkatan penjualan dan peningkatan pendapatan. Apresiasi tertinggi terletak pada peningkatan pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha. Dari peningkatan kinerja usaha tersebut dinilai perlu bagi pelaku usaha untuk memiliki pengetahuan akuntansi mengingat penilaian terkait pengetahuan akuntansi para pelaku usaha dinilai tinggi. Dengan adanya pengetahuan akuntansi dapat meningkatkan pemahaman pemilik usaha dalam menerapkan akuntansi dalam usahanya. Apabila pelaku usaha memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang baik maka pemilik usaha akan dapat menggunakan dan memahami informasi-informasi akuntansi yang digunakan dalam pembuatan keputusan keuangan usaha. Begitu pula sebaliknya jika seorang pelaku usaha tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka pelaku usaha ini tidak akan dapat memahami dan menggunakan informasi akuntansi dengan baik.

Disamping itu seiring dengan perkembangan teknologi berdampak pada pemanfaatan *fintech* untuk membantu kegiatan usaha oleh pemilik usaha. Perubahan perilaku konsumen sebagai dampak dari perkembangan teknologi berupa kebiasaan masyarakat yang dulunya konvensional kini berubah menjadi online. Selain mempermudah transaksi juga praktis bisa dilakukan tanpa datang langsung. Hal ini mempengaruhi pada penjualan produk sehingga pemilik usaha beralih untuk menggunakan *Fintech* sebagai alat transaksi. Dari pemaparan yang sudah disebutkan diatas maka pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan *fintech* dalam menjalankan usaha secara bersama-sama dinilai mampu meningkatkan kinerja usaha pada UMKM Perikanan Air Tawar di Kecamatan Kencong, Jember.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pertama (Ha1) diterima.
2. Terdapat pengaruh secara parsial *fintech* terhadap kinerja usaha dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kedua (Ha2) diterima.
3. Terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama pengetahuan akuntansi dan *fintech* terhadap kinerja usaha ditunjukkan dari hasil uji F yang memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,402 > 3,320$ dan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga (Ha3) diterima.

SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, saranyang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi objek penelitian
Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan oleh Pokdawan Mina Rawa Jambe, Kecamatan Kencong, Jember sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk menentukan program pendampingan bagi para pelaku UMKM perikanan kecamatan Kencong, Jember terkait pengetahuan akuntansi dan penerapan *fintech* dalam meningkatkan kinerja usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti lainnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena masih terdapat variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap kinerja usaha selain pengetahuan akuntansi dan *fintech*.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyani, A., & Rita, M. R. (2022). Determinan Kinerja UMKM:Fintech Lending, Modal Usaha dan Orientasi Pasar. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 131-139.
- Setiawati, E., Diana, N., & Mawardi, M. C.(2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(04).
- Astiani, Yulia. 2017. Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 31-45.
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(01), 147-156.
- Elfianto, E. (2017). Analisis perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah sebelum dan sesudah menerima pembiayaan mudharabah pada pt. bank syariah mandiri kcp pahlawan samarinda. 7(September).
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara: Journal of Business And Entrepreneurship*, 1(2), 67-80.
- Safitri, R. M. F., & Badjuri, A. (2022). Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kota Semarang. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 123-134.
- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi pelaku umkm terhadap kinerja umkm bidang kuliner di kabupaten purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2), 145-57.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *JASMARK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Pemasaran Dan Keuangan*, 1(1), 9-18.
- Oktarini, D. P., Susyanti, J., & Nurhidayah, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Umkm di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 11(20).
- Sari, R. W., & Widodo, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(02), 411-417.
- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(2), 167-178
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6(2), 1-12